

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengertian penelitian disebutkan bahwa suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.¹ Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.² Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian multisitius. Menurut pendapat dari Mulyadi yang mengutip Bogdan dan Biklen, bahwa etika peneliti mempelajari dua bidang atau lebih, atau menyimpan data, peneliti biasanya melakukan apa yang kita sebut *multi-case studies*. *Multi-case studies* sendiri memiliki berbagai bentuk. Beberapa diantaranya adalah memulai dengan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),. 79

atas dapat dipahami bahwa karakteristik utama studi multisitus adalah apabila seorang peneliti meneliti dua atau lebih subyek. Karena pada penelitian ini memiliki karakteristik yang sama maka disebut studisitus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini pada hakikatnya mengamati manusia dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Oleh karenanya peneliti harus terjun sendiri kelapangan dan berada disana dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.¹

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Pendeskripsian sendiri berarti proses menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk

¹ Ari Wahyudi. “ *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*”.(Surabaya: Unesa University Press, 2009), 21

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 6

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60

dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Sedangkan tujuan pendeskripsian adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.⁴

Karakteristik yang dimiliki penelitian kualitatif ada sepuluh, yaitu: latar alamiah, manusia sebagai alat maupun instrumen, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih meningkatkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.⁶

Merujuk pada permasalahan di atas, maka pembahasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, “lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 6

⁵ Asrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), 38

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah”.⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan satu metode penelitian didalam lapangan dimana peneliti mengamati semua peristiwa yang terjadi di lapangan, secara terus-menerus hingga menemukan data yang dianggapnya jenuh, kemudian bentuk penyajiannya berupa pendeskripsian untuk menggambarkan peristiwa tersebut secara faktual. Peristiwa yang diamati dalam sebuah *research* ini terfokus pada penilaian untuk belajar ketika di dalam kelas, dengan tujuan memotivasi serta mengetahui prestasi siswa khususnya siswa SMPN 1 Pogalan, SMPN dan di SMPN 1 Gandusari untuk gemar mempelajari materi PAI.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah SMPN 1 Pogalan, dan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena, letaknya mudah dijangkau. Di lokasi ini sistem penilaiannya menggunakan AFL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena sistem penilaian AFL dirasa sesuai dengan kurikulum 13. Sistem penilaian AFL ini membangun sebuah interaksi yang positif, sehingga tercipta iklim yang efektif dalam pembelajaran khususnya PAI. Penilaian dalam proses pembelajaran diterapkan di sekolah ini, dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode.....*, 5

Peran penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga memotivasi siswa senantiasa gemar belajar khususnya pada mata pelajaran PAI, baik hari ini, esok, atau lusa bahkan setiap pembelajaran PAI siswa tidak merasakan bosan. Yang akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Dari sinilah terdapat relevansi dan urgensi dengan tema dalam kegiatan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di sekolah SMPN 1 Pogalan, dan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek ini, untuk mengetahui efektifitas penilaian AFL pada pembelajara PAI. Menurut Moelong kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁸ Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Kehadiran peneliti

⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 9

sendiri (*human instrument*), sebagai pengamat partisipan (*participant observation*) dimana kehadirannya diketahui statusnya sebagai peneliti. Proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.⁹

Dari pemaparan diatas mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengetahui peristiwa penilaian AFL pada mata pelajaran PAI, tanpa diwakilkan agar mendapatkan data yang valid tanpa adanya perekayasa data. Untuk itu agar memudahkan peneliti ketika dilapangan maka perlu adanya perencanaan kehadiran penelitian. Adapun kehadiran peneliti ke lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 25 Febuari kehadiran pertama peneliti di lokasi SMPN 1 Pogalan dan untuk meminta izin penelitian sekaligus melakukan observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan dokumentasi terkait dengan penilaian AFL.
- b. Pada tanggal 26 Febuari kehadiran pertama peneliti di lokasi SMPN 1 Gandusari, untuk meminta izin penelitian dan melakukan observasi, wawancara kepala sekolah dan dokumentasi, untuk memperoleh data
- c. Tanggal 5 dan 10, 13 Maret peneliti kembali ke lokasi SMPN 1 Pogalan dan untuk mengadakan observasi, wawancara dengan guru PAI dan dokumentasi, di kelas VII, VIII dan IX.

⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 91

- d. Tanggal 15, 16, 17 Maret peneliti ke lokasi SMPN 1 Gandusari untuk mengadakan observasi, wawancara dengan guru PAI dan dokumentasi, di kelas VII, VIII dan IX
- e. Tanggal 20 merupakan pertemuan terakhir karena peneliti merasa data yang didapat sudah mencapai pada titik jenuh. Pada kehadiran ini peneliti meminta surat pernyataan dari sekolah bahwa penelitian benar-benar melaksanakan penelitian di SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari.

Penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam memfiltrasi data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data-data yang terkumpul relevan dan benar-benar terjamin keabsahanya.

D. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.¹⁰ Sumber yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang diangkat peneliti dalam penulisan tesis ini. selain dari buku-buku, peneliti juga mengadakan pengamatan pada objek yang telah ditentukan. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.¹¹ Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif

¹⁰ *Ibid.*, 129

¹¹ Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129

adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹²

Dari berbagai pendapat diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa sumber data adalah tempat dimana peneliti memperoleh data yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam, baik berupa buku-buku, informasi, dari objek pengamatan yang dilakukan. Berbagai sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu *person*, *place*, dan *paper*. Yang akan diuraikan di bawah ini :

- a. **Person**, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia. Unsur manusia meliputi, kepala sekolah SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari Trenggalek, guru-guru, dan siswa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa sebagai informan kunci dan sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, dan guru kelas
- b. **Place**, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari Trenggalek, yang merupakan sekolah tempat dijadikanya objek penelitian. Adapun tempat-tempat tersebut adalah masjid, dan ruang kepala sekolah, akan tetapi yang lebih diutamakan adalah ruang kelas

¹²Lexy. J. Moloeng, *Metodologi.....*, 157

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari Trenggalek, seperti: struktur organisasi, data jumlah siswa, visi dan misi sekolah, data terkait dengan prestasi belajar, profil sekolah, dan dokumen dari temuan peneliti, terkhusus saat kegiatan pembelajaran PAI berlangsung.

E. Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data akan menggunakan satu atau beberapa teknik. Jenis teknik yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilaksanakan. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data seperti :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).¹³ Dalam pengambilan datanya dilaksanakan dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat dan standar lain untuk keperluan tersebut.

¹³ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), 52

Observasi bermanfaat agar peneliti memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, mendapatkan pengamatan langsung, melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara, menemukan hal-hal diluar persepsi responden, memperoleh kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas, *space*, obyek, *act*, *event*, *time* *goal*, dan *feeling*. Dalam menggunakan metode observasi, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.¹⁴

Dalam hal pengumpulan data ini penulis memilih observasi partisipan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Dengan observasi partisipan peneliti ikut serta mengalami secara langsung peristiwa yang terjadi, dimana peristiwa tersebut menjadi obyek penulis.
- b. Peristiwa-peristiwa yang dianggap penting dapat secara mendetail peneliti rasakan dan maklumi, sehingga data-data yang akan penulis laporkan mendekati arti yang sebenarnya.

Secara indrawi peneliti melakukan pengamatan partisipan terhadap situasi di SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari Trenggalek, seperti fisik lokasi, pelaku dan arsitektur pembelajaran yang disertai dengan pencatatan-

¹⁴ *Ibid.*, 54

pencatatan, dan yang lebih utama saat terjadinya proses pembelajaran PAI berlangsung.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap dengan topik yang diteliti.¹⁵

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁶

Dengan demikian wawancara mendalam dapat digunakan untuk mengungkap hal-hal yang tersembunyi, yang sulit untuk diungkap dengan metode atau teknik pengukuran lainnya. Untuk itu, pewawancaranya harus memiliki keterampilan yang tinggi untuk mengungkapnya. Dalam wawancara ini yang dijadikan sasaran wawancara adalah kepala sekolah,

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi ke arah ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 157

¹⁶ Siti Aminah, *Metode Pembelajaran.....*, 63

semua guru, terkhusus guru PAI, dan siswa yang terlibat pembelajaran di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang berarti bukti tertulis, surat-surat penting, keterangan tertulis sebagai bukti, piagam.¹⁷ Oleh karena itu dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya.¹⁸ Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berupa data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh orang baik berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, mengolah, dan menyimpan data baik yang berupa tulisan, gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain sebagai hasil penelitian.

Kegiatan penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, buku agenda, tugas-tugas siswa, dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan data secara terus menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya kembali data baru dalam penelitian. Dengan demikian telah diperoleh pemahaman yang mendalam pada kajian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu opservasi

¹⁷Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama, Kedokteran, Teknik, Politik, Hukum, Ekonomi, Komunikasi, Komputer, Kimia*, (Visi 7: 2005), 124

¹⁸Suharmini Arikunto, *Prosedur.....*, 131

¹⁹*Ibid.*, 206

partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.²⁰ Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data ialah:

Proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Sedangkan menurut Spradley analisis data merujuk pada pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian, dan hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan.²¹

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data ialah suatu kegiatan mengelompokkan data terhadap suatu peristiwa secara sistematis dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui peristiwa yang sebenar-benarnya.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu (1) analisis data situs

²⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode.....*, 171

²¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *metodologi.....*, 84

tunggal (*individual case*), dan (2) analisis data lintas situs (*cross case analysis*).²²

1. Analisis data Situs Tunggal (*individual case*)

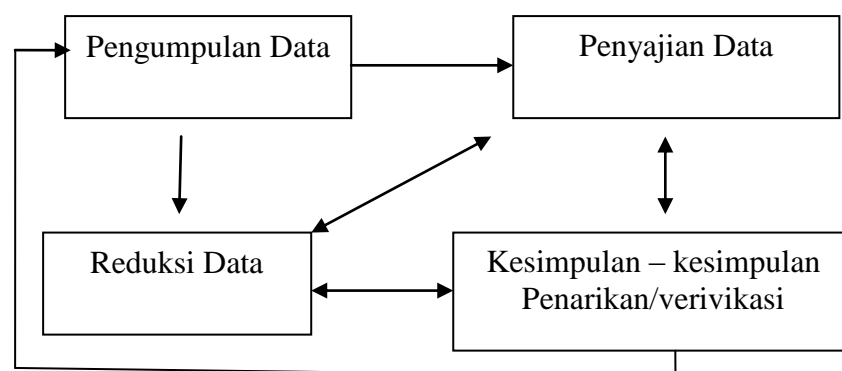
Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing obyek yaitu SMPN 1 Pogalan dan SMPN I Gandusari Trenggalek. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna untuk dilaporkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.²³ Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya menggunakan metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu), dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif.²⁴

²² Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115

²³ Sugiyono, *Memahami.....*, 91

²⁴ A. Maical Huberman and B Miles Mathaw, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah; Tjetjep Rohandi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-20

Maksud dari pernyataan tersebut, bahwa dalam metode interaktif tidak mengharuskan data yang terkumpul harus di reduksi, akan tetapi dapat disajikan, dan diambil sebuah kesimpulan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebuah gambar sebagai berikut. Berikut adalah “ model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim.²⁵



Bagan 3. 2 : Model Interaktif

Keterangan:

- Pada garis \longrightarrow menandakan bahwa teknik analisis data hanya dapat dilakukan searah. Tidak dapat diubah-ubah
- Pada garis \longleftrightarrow menandakan bahwa dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan diubah-ubah posisinya. Misalkan setelah penyajian data tidak harus direduksi akan tetapi disimpulkan, ataupun sebaliknya.

c. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik. Peralatan elektronik yang peneliti gunakan berupa hand phone.

²⁵ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma, tt), 72

d. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik tabel dan bagan. Dengan menyajikan data maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut. Yang terpenting dalam sajian data ini adalah sistematis, jelas, ringkas, utuh dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keseluruhan data secara sistematis sehingga seperti membantu dalam menganalisa data tersebut.

e. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni menyusun simpulan pertama dan menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.²⁶ Dari

²⁶ *Ibid.*, 173

kesimpulan yang diperoleh pada data awal tersebut perlu diverifikasikan atau dites keabsahannya agar data yang diperoleh terjaga validitasnya. Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Pertama*, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya sampai proses penelitian selesai.
- b. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual

2. Analisis Data Lintas Situs (*cross case analysis*)

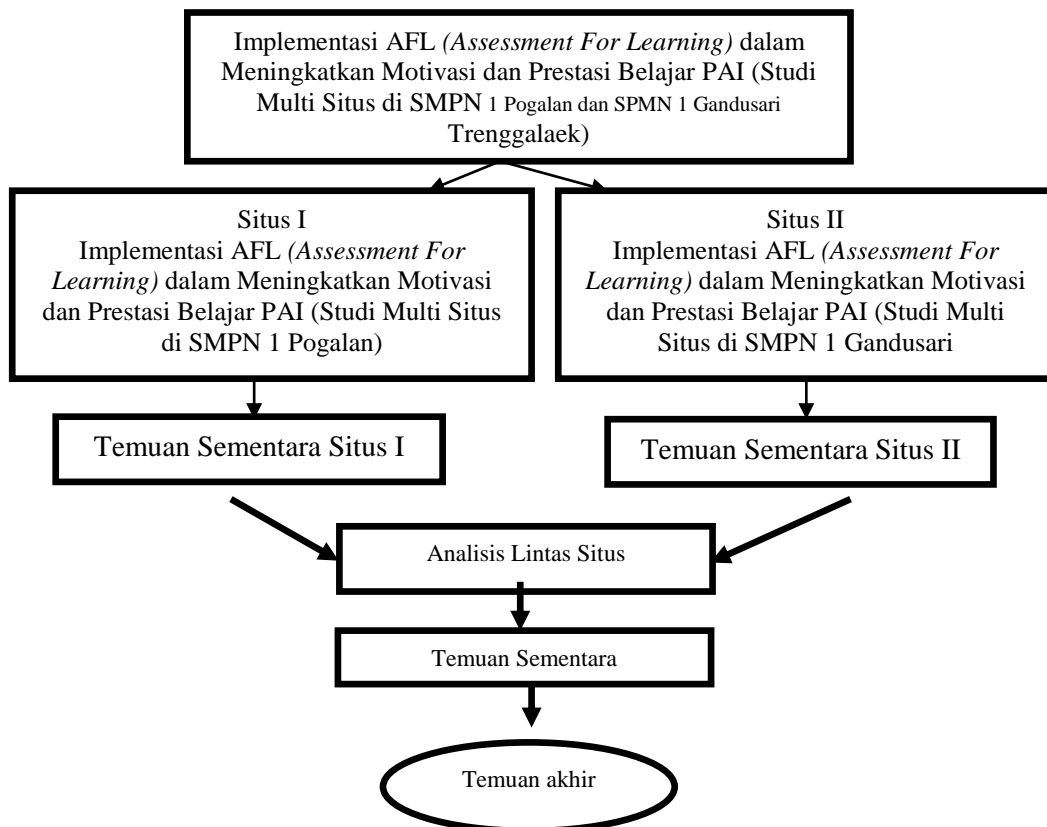
Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus.

Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua.

- b. Membandingkan dan membedakan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian.
- c. Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir kedua situs penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data analisis lintas situs dapat dilihat pada Bagan 3.3 di bawah ini:



Bagan 3.3 Analisis Hasil temuan di SMPN 1 Pogalan dan di SMPN 1 Gandusari

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperluaskan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas

sejumlah kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi. Berikut teknik yang digunakan oleh peneliti:

a. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²⁷ Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di SMPN 1 Pogalan, dan SMPN 1 Gandusari Trenggalek, sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- 1) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus
- 2) Membatasi kekeliruan peneliti
- 3) Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁸ Ini disebabkan

²⁷Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, 327

²⁸ *Ibid.*, 328

karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.²⁹ Jadi dapat dimengerti bahwa perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

²⁹ *Ibid.*, 329-331

c. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik keabsahan data/*credibility* yang melihat sesuatu dari berbagai sudut guna memverifikasi dari temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.³⁰ Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu peneliti dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis atau sama triangulai peneliti, dengan mengumpulkan data sejenis oleh beberapa peneliti.³¹

Triangulasi sumber data ini dilakukan peneliti dengan cara data yang diperoleh dari sumber data akan dicek ulang dengan penelitian sejenis oleh beberapa peneliti. Sehingga data dalam penelitian ini benar-benar valid.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.³² Pemeriksaan sejawat yang dimaksudkan di sini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini

³⁰ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), 120

³¹ Ari Whyudi, *Metodologi Penelitian*, 74

³² *Ibid*... 332

dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian.

e. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), guru PAI dan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 4 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

- a. Dalam tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun seminar proposal penelitian, dan melaksanakan seminar proposal penelitian,
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi

e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data b) penyajian data c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Laporan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian, tahap laporan ini sangat penting dan juga mendapatkan perhatian yang serius, karena penafsiran dan pelaporan tidak akan mungkin dilakukan tanpa adanya perhatian yang seksama dari tiap tahap penelitian yang dilakukan. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

B. Sitematika Pembahasan

Peneliti merasa perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami proposal tesis ini. Tesis ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan tinjauan pustaka ini meliputi kajian tentang penilaian AFL, kajian Pendidikan Agama Islam, dan penelitian terdahulu.

Bab III: metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pola/jenis penelitian lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: paparan hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, paparan dan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam memilih strategi penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam.